

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tipe *Work Life Balance* yang ditemukan sebagian besar pada dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak yang sudah menikah di Rumah Sakit “X” Kota bervariasi yaitu *Beneficial Balance*, *Active Balance*, dan *Harmful Balance*.
2. Dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak yang sudah menikah di Rumah Sakit “X” Kota Bandung dengan rentang usia 40 tahun ke atas yang memiliki tipe *Beneficial Balance* dan *Active Balance*, sejalan dengan teori perkembangan Santrock mengenai tugas perkembangan dewasa menengah yaitu mengisi waktu yang dimiliki dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mencapai atau mempertahankan kariernya dalam pekerjaan.
3. Dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak yang sudah menikah di Rumah Sakit “X” Kota Bandung dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki tipe *Active Balance*, sejalan dengan teori kesetaraan gender mengenai fungsi dan tanggung jawab peran gender.
4. Dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak yang sudah menikah di Rumah Sakit “X” Kota Bandung dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki tipe *Harmful Balance*, sejalan dengan teori kesetaraan gender mengenai fungsi dan tanggung jawab peran gender.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai macam-macam kegiatan yang dilakukan dipekerjaan, misalnya jabatan di pekerjaan, memiliki praktek kerja lain selain di Rumah Sakit X” Bandung atau memiliki praktek pribadi atau bahkan keduanya, serta kegiatan di luar arena pekerjaan di Rumah Sakit “X” Kota Bandung

yaitu di kehidupan pribadi misalnya tergabung dalam kelompok masyarakat tertentu yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi *Work Llife Balance*.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan dokter spesialisasi pada bidang spesialis lainnya misalnya dokter spesialis anastesi, dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis gigi dengan jumlah yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat lebih beragam dalam menggambarkan *Work Life Balance*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak Rumah Sakit terutama pada bagian Diklat untuk menyelenggarakan pengenalan dan pelatihan mengenai *Work Life Balance* agar kehidupan dokter tersebut mengalami keseimbangan sehingga menjalani kehidupan *well being*.
2. Pada dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak disarankan untuk melakukan diskusi dengan rekan kerja, atasan, dan keluarga mengenai kerjasama, pembagian tugas, *time management* serta saling memberikan dukungan agar dapat meningkatkan *Work Life Balance* sehingga dokter dapat menjalani kehidupan *well being*.